

Tanggal Ujian: 01-08-2024

Tanggal Revisi: (Dosen Penguji)

Disetujui: (Dosen Penguji)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DALAM LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM KONVENSIONAL

Hikmah Amelia^{*1}, Dito Rozaqi Arazy², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

hikmahameliaxap2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance and sustainability reporting on market performance in general insurance companies that have published stock movements and companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The population of this study was 76 companies with certain criteria, the sample in this study was taken using purposive sampling with a sample size of 8 (eight) companies. The data analyzed using Smart PLS (Partial Least Square). The independent variables in this study are good corporate governance with indicators of independent commissioners and audit committees and sustainability reporting with indicators of economic factors, social factors, and environmental factors. The dependent variable in this study is market performance with the Earning Per Share (EPS) indicator. The results of the study show that Good corporate governance and Sustainability reporting have an influence on market performance in line with research (Mariatza et al., 2020) and (Artika et al., 2023). However, the board of director indicator does not have an influence on insurance market performance in line with research (Gaol & Noviyanti, 2022).

Keywords: market performance, earning per share, Good corporate governance, sustainability reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *sustainability reporting* terhadap kinerja pasar pada perusahaan asuransi umum yang telah mempublikasikan pergerakan saham dan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dari penelitian ini sebanyak 76 Perusahaan dengan kriteria tertentu sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 8 (delapan) perusahaan. Data yang dianalisis menggunakan Smart PLS (Partial Least Square). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* dengan indikator komisaris independen dan komite audit dan *sustainability reporting* dengan indikator faktor ekonomi, faktor sosial, faktor lingkungan. Variabel dependen dalam penelitian ini ada kinerja pasar dengan indikator Earning Per Share (EPS). Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* dan *sustainability reporting* memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar sejalan dengan penelitian (Mariatza et al., 2020) dan (Artika et al., 2023) Akan tetapi indikator dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar asuransi sejalan dengan penelitian (Gaol & Noviyanti, 2022).

Kata Kunci: kinerja pasar, *earning per share*, tata kelola Perusahaan, laporan berkelanjutan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sependapat dengan Ogi Prastomiyono (2022), sektor asuransi memiliki dua bagian penting dalam perekonomian Indonesia yaitu; Pertama, dalam segmen keuangan asuransi dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar sebesar 6% sampai 7%. Kemudian, asuransi mampu memberikan jaminan berupa mengendalikan dan menanggung bahaya yang dihadapi individu ataupun instansi. Peran sektor asuransi sebagai investor institusional merupakan komponen penting dalam lingkungan keuangan nasional, dengan menyediakan kebutuhan pendanaan jangka panjang (financial.bisnis.com.2023).

Menurut pengamat asuransi Dedy Kristianto, permasalahan internal yaitu manajemen perusahaan yang tidak menjalankan tata kelola perusahaan dan risk manajemen dengan bijaksana dan disiplin. Sementara itu, faktor eksternal terletak pada pengawas dari otoritas jasa keuangan yang tidak mengawasi industri asuransi secara keseluruhan (cnbindonesia.com.2022). Kasus lain yang terjadi akibat dari *covid-19* yang berdampak pada asuransi umum yaitu perusahaan yang mengalami gagal bayar selama 5 (lima) tahun salah satunya Asuransi Tugu tercatat mengalami penurunan kinerja saham sebesar -56,94%.

Kondisi perekonomian tercermin dari keadaan pasar modal. Dari perspektif makroekonomi, situasi perekonomian suatu negara berkorelasi dengan situasi pasar modalnya (djkn.kemenkeu.go.id.2023). Kinerja pasar tercermin dalam biaya saham yang saling berkaitan dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang dapat menampilkan kinerja keuangan yang baik akan mendapatkan respon baik dari pelaku pasar modal, dengan cara memberdayakan kesejahteraan saham. Jika harga saham meningkat, maka investor akan mendapatkan keuntungan dari pengembalian saham (Suwandi, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur *good corporate governance* memberikan pengaruh terhadap kinerja pasar pada asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur *sustainability reporting* memberikan pengaruh terhadap kinerja pasar pada asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari struktur *good corporate governance* terhadap kinerja pasar pada asuransi umum;
2. Mengetahui pengaruh dari struktur *sustainability reporting* terhadap kinerja pasar pada asuransi umum.

1.4 Penelitian Terdahulu

Menurut beberapa penelitian terdahulu yaitu pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan transparansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa *good corporate* berupa struktur pengelolaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Sanah et al., 2021). Selanjutnya pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil penelitian bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) (Wulandari, 2022). Selanjutnya, pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan keuangan di bursa efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) (Cahya et al., 2021). Beberapa jurnal penelitian terdahulu dengan judul pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja pasar menunjukkan hasil bahwa laporan berkelanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER) (Suwandi, 2019).

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini menggambarkan hubungan antara teori pemangku kepentingan, teori agensi dan teori legitimasi berhubungan dengan variabel independen pertama dengan indikator komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi. Sebagai variabel dependen (X2) pelaporan berkelanjutan dengan indikator faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor sosial yang memengaruhi kinerja pasar (Y)

1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut teori pemangku kepentingan perusahaan dapat menjaga hubungan yang kuat antar pemangku kepentingan dengan mencapai tujuan mereka, kemampuan untuk memenuhi permintaan pemangku kepentingan merupakan dasar untuk menjaga legitimasi perusahaan dan mencapai kinerja yang berkelanjutan yang dapat dipertahankan (Murdianingsih et al., 2022). Dengan adanya komisaris independen dalam tata kelola perusahaan dapat membantu mengevaluasi dampak dan kepercayaan pemangku kepentingan untuk menjaga legitimasi kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Keberadaan komite audit sangat penting sebagai salah satu variabel dalam penerapan konsep tata kelola perusahaan dimana kebebasan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab, serta pola pikir menjadi standar dan landasan pendirian perusahaan (Mariatza et al., 2020).

Teori agensi menjelaskan bagaimana pemilik perusahaan menyerahkan perusahaan kepada agen untuk menjalankan perusahaan. Dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penyajian laporan yang tepat, pemilik perusahaan akan memiliki rasa kepercayaan terhadap manajemen perusahaan disertakan dengan menerapkan prinsip-prinsip ini pada laporan keuangan, perusahaan dapat mengurangi biaya pemantauan laporan keuangan (Murdianingsih et al., 2022). Hubungan teori agensi dengan dewan direksi yang merupakan agen bagi stakeholder karena dewan direksi yang memiliki tugas sebagai penentu kebijakan perusahaan baik dalam jangka panjang atau pendek, serta bertanggung jawab atas perkembangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur *Good Corporate Governance* Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan

Dengan mempertimbangkan sistem sosial yang relevan, teori legitimasi berkonsentrasi pada interaksi masyarakat dengan lingkungannya, serta interaksi masyarakat dengan perusahaan eksternal. Legitimasi dilihat dengan menggunakan sumber daya yang berdasarkan nilai perusahaan dan nilai sosial masyarakat yang memengaruhi keputusan politik dan wewenang (Lavanda dan Meiden, 2022). Teori Pemangku Kepentingan menjelaskan bahwa pengungkapan keberlanjutan investor bergantung pada laporan terintegrasi sebagai representasi yang tepat dari organisasi sosial, serta menjelaskan dan menyertakan pengungkapan tentang distribusi nilai tambah bagi pemangku kepentingan perusahaan (Murdianingsih et al., 2022). Sektor keuangan tentunya akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan pembiayaan berkelanjutan, tidak hanya dari sisi finansial namun juga dari sosial dan lingkungan (Artika et al., 2023).

Tujuan kinerja lingkungan adalah memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada pemangku kepentingan. Hal ini membantu investor merasa lebih nyaman mendanai bisnisnya (Dwi et al., 2020). Dengan menggunakan metrik sosial perusahaan dipandang memiliki semangat sosial yang tinggi serta tingkat empati dan simpati yang tinggi dalam melaporkan laporan keberlanjutannya dan akan berdampak baik terhadap harga saham ke depan (Suwandi, 2019).

Dengan adanya teori legitimasi dan pemangku kepentingan dapat dinyatakan bahwa teori tersebut menjadi dasar terbentuknya laporan berkelanjutan dan menjelaskan bagaimana faktor ekonomi dapat memengaruhi keputusan investor untuk menjalankan bisnisnya dan melaporkan laporan keuangan secara berkala. Maka dengan ini, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Struktur *Sustainability Reporting* Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan

2 Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pada website asuransi umum perusahaan masing-masing yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keberlanjutan dan laporan keuangan asuransi umum tahun 2019 - 2023 tersebut menjadi sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio yang terdapat pada laporan keuangan data sekunder berupa laporan keuangan menjadi salah satu metodologi penelitian. Laporan tersebut, yang mencakup laporan berkelanjutan asuransi umum dan laporan keuangan periode 2019–2023, diterbitkan oleh perusahaan terkait atau Bursa Efek Indonesia (BEI) (Mertha Jaya, 2020).

2.3 Metode Analisis Data

Melalui teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS), hipotesis penelitian teruji. PLS adalah pendekatan pemrosesan data yang berbeda dari SEM, karena menggunakan cakupan berbasis varian. Salah satu teknik analisis yang tidak mengandalkan banyak asumsi adalah *Partial Least Square* (PLS) (Sanah et al., 2021). Menurut terminologi SEM-PLS, pengujian model pengukuran model luar dan model dalam adalah langkah pertama. Memaksimalkan nilai *variance* atau nilai R^2 yang dijelaskan oleh setiap variabel laten endogen yang dimasukkan dalam diagram alur merupakan tujuan dari analisis SEM-PLS (Santosa, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil Pengukuran Model (Outer Model)

1) Uji Validitas

Uji validitas mengukur ketepatan alat ukur, hal ini juga disebut sebagai uji validitas dan digunakan untuk menentukan validitas alat ukur. Adapun beberapa uji validitas yaitu *convergent validity*.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis *Outer Loading*

	<i>Good corporate governance</i> (X1)	Kinerja Pasar (Y)	<i>Sustainability reporting</i> (X2)
DD	0,799		
EC			0,884
KI	0,582		
EPS		1,000	
LH			0,924
SS			0,971

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Nilai *outer loading* dewan direksi sebesar 0,799 sesuai dengan hasil uji *outer loading* dan komisaris independen sebesar 0,582 tidak memenuhi atau kurang dari 0,7 dan dianggap tidak valid berdasarkan nilai *outer loading* pada variabel *good corporate governance*.

Nilai *outer loading* variabel *sustainability reporting*, indikator faktor ekonomi sebesar 0,884, faktor lingkungan hidup sebesar 0,924, dan faktor sosial sebesar 0,971. Sehingga indikator *sustainability reporting* memiliki korelasi yang kuat terhadap pengukuran kinerja pasar. Dan hasil uji *outer loading* kinerja pasar melalui pengukuran *earning per share* menunjukkan hasil sebesar 1,000, sehingga EPS memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap pengukuran kinerja pasar.

a. *Discriminant Validity*

Dengan melihat nilai *cross loading factor* dapat menentukan apakah model structural yang dibangun memiliki nilai diskriminan yang cukup.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis *Cross Loading Factor*

	<i>Good corporate governance</i> (X1)	Kinerja Pasar (Y)	<i>Sustainability reporting</i> (X2)
DD	0,799	-0,226	-0,147
EC	-0,270	-0,161	0,884

	<i>Good corporate governance (X1)</i>	<i>Kinerja Pasar (Y)</i>	<i>Sustainability reporting (X2)</i>
KI	0,582	-0,167	-0,080
KP	-0,284	1,000	-0,189
LH	-0,064	-0,173	0,924
SS	-0,141	-0,190	0,971

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Tabel 4.2 menunjukkan nilai faktor *cross loading* bahwa pengaruh indikator EPS (*Earning Per Share*) terhadap kinerja pasar lebih tinggi dibandingkan dengan faktor lainnya. Indikator dewan direksi mempunyai nilai yang lebih tinggi pada variabel independen *good corporate governance* dibandingkan dengan nilai variabel laten lainnya, hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan representasi sekaligus komponen dari *good corporate governance* itu sendiri. Indikator sosial, lingkungan, dan ekonomi memiliki nilai yang lebih besar pada variabel pelaporan berkelanjutan dibandingkan indikator variabel laten lainnya.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Analisis Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>(AVE)</i>
<i>Good corporate governance (X1)</i>	-0,051	0,651	0,488
<i>Kinerja Pasar (Y)</i>	1,000	1,000	1,000
<i>Sustainability reporting (X2)</i>	0,918	0,948	0,860

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 (tiga) jenis uji yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil algoritma yakni uji *cronbach's alpha*, uji *composite reliability*, dan uji *average variance extracted (AVE)* yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji *good corporate governance (X1)* *cronbach's alpha* -0,051 (kurang dari 0,6), uji reliabilitas komposit 0,651 (kurang dari 0,7), dan uji AVE 0,488 (kurang dari 0,5). Maka, dapat dikatakan bahwa konstruk dianggap tidak valid dan tidak dapat diandalkan;
2. Hasil uji AVE pelaporan keberlanjutan (X2) nilai reliabilitas sebesar 0,860 (lebih dari 0,5), *composite reliability* sebesar 0,948 (lebih besar dari 0,7), dan *cronbach's alpha* sebesar 0,918 (lebih besar dari 0,6). Maka, dapat dikatakan bahwa konstruk pelaporan keberlanjutan (X2) dianggap sah dan dapat diandalkan;
3. Hasil uji reliabilitas komposit (lebih dari 0,7), uji AVE (lebih dari 0,5), dan uji *cronbach's alpha* (lebih dari 0,6) semuanya positif terhadap variabel kinerja pasar (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konstruk kinerja pasar (Y) dianggap sah dan dapat dipercaya.

Pengujian Struktural Model (*Inner Model*)

1) *R-Square*

Kekuatan model kuat 0,67, kekuatan model moderat 0,33, dan kekuatan lemah 0,19. Variabel dependen dapat ditafsirkan dengan baik tanpa ada *error* oleh variabel independen apabila nilai koefisien determinasinya tercapai yaitu 1 atau 100%.

Tabel 4.4 Hasil Analisis R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kinerja Pasar (Y)	0,138	0,092

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Tabel berikut menunjukkan bahwa nilai *R-square* variabel kinerja pasar 0,134 kurang dari 0,19 yang menunjukkan kekuatan model pada penelitian ini adalah lemah. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa, dengan 0,138 atau 13,8% kinerja pasar dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan yang baik dan laporan berkelanjutan, dan variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini mewakili 86,2% dari total.

2) *Koefisien Path*

Nilai koefisien path menggambarkan tingkat signifikan pengujian hipotesis melalui nilai t-statistik guna menguji hipotesis alpha 5%. Untuk keperluan evaluasi hipotesis maka akan dibandingkan nilai t-nilai dan nilai t-statistik. Jika nilai t-statistik lebih dari atau $\geq 1,96$ maka diterima; jika kurang dari atau $< 1,96$ maka ditolak. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan metode bootstrapping, untuk menentukan pengaruh hipotesis;

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Uji Koefisien Path

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
<i>Good corporate governance (X1) -> Kinerja Pasar (Y)</i>	-0,325	2,705	0,007
<i>Sustainability reporting (X2) -> Kinerja Pasar (Y)</i>	-0,244	3,009	0,003

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Karena nilai *P-value* sebesar 0,007 atau kurang dari 0,05. Nilai t-statistik sebesar 2,705 atau lebih dari 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* memiliki pengaruh pada kinerja pasar, maka **hipotesis 1 diterima**.

Tabel di atas menunjukkan nilai t-statistik sebesar 3,009 atau lebih tinggi dari 1,96 dan *P-value* sebesar 0,003 atau kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* memiliki pengaruh. maka **hipotesis 2 diterima**.

3.2 Pembahasan

1) *Good corporate governance Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan*

Hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa kinerja suatu perusahaan di pasar dipengaruhi oleh tata kelola perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan atau selaras dengan penelitian Gustiana (2019) bahwa tata kelola perusahaan diterapkan dengan nilai perusahaan sehingga tercipta tata kelola perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sanah (2021) menunjukkan bahwa struktur manajemen dan kinerja keuangan dipengaruhi langsung oleh tata kelola perusahaan. Dampak ini bermanfaat bagi dunia usaha karena dapat meningkatkan kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa dengan menjaga hubungan antar pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan merupakan dasar untuk menjaga legitimasi perusahaan serta mencapai kinerja yang berkelanjutan yang dapat dipertahankan (Murdianingsih et al., 2022). Selain itu, penelitian ini mendukung teori keagenan, yang menyatakan bahwa ketika tata kelola perusahaan yang baik dipraktikkan dan laporan keuangan disajikan secara akurat, pemilik bisnis akan lebih percaya pada manajemen dan biaya audit laporan keuangan akan diminimalkan (Murdianingsih et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kinerja perusahaan tercatat masih dapat dipengaruhi oleh praktik tata kelola perusahaan mereka. Pertumbuhan pesat dalam kinerja pasar tidak dapat sepenuhnya dijamin oleh aturan tata kelola perusahaan. Namun, tata kelola perusahaan yang baik tetap harus diterapkan sepenuhnya oleh setiap organisasi. Setiap perusahaan tetap perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif secara menyeluruh. Kenyataannya, pengelola harus memberitahu pemilik atau pemangku kepentingan tentang kondisi perusahaan untuk mencegah konflik kepentingan dan/atau manipulasi hasil operasional bisnis. Setiap pemegang saham berhak mendapatkan informasi yang jelas tentang bagaimana tata kelola perusahaan diterapkan di perusahaan tempat mereka menginvestasikan uangnya.

2) *Sustainability reporting Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan*

Menurut hipotesis kedua, kinerja perusahaan di pasar dipengaruhi oleh pelaporan berkelanjutannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artika (2023) menunjukkan sektor keuangan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan

keuangan berkelanjutan. Informasi mengenai faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam laporan berkelanjutan sebagai bukti bahwa bisnis telah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan menegani risiko dan ancaman terhadap berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Muslichah (2019) yang menunjukkan pengungkapan ekonomi dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena dengan pengungkapan ekonomi yang bersifat transparansi dan pengungkapan sosial yang menunjukkan kegiatan perusahaan dilingkungan masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mempercayakan investasi mereka pada perusahaan. Hal ini menyebabkan jumlah pendanaan pada perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan adanya teori legitimasi yang menyatakan bahwa dengan dasar interaksi memengaruhi keputusan politik dan perusahaan, untuk mengurangi kesenjangan nilai sosial masyarakat dengan nilai perusahaan yaitu dengan memberikan laporan berkelanjutan (Lavanda & Meiden, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan adanya teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa, sangat penting untuk mengevaluasi kepentingan dan efek yang akan dirasakan oleh semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasi perusahaan. Dengan mempertimbangkan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dan menghasilkan manfaat dalam jangka panjang (Julythiawati dan Ardiana, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, setiap elemen yang diungkapkan dalam laporan berkelanjutan memainkan peran penting dalam operasional bisnis karena selain memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi disuatu perusahaan. Laporan berkelanjutan juga berdampak pada persepsi masyarakat terhadap bisnis, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan pangsa pasar perusahaan.

4. Kesimpulan

Semakin baik tata kelola perusahaan dan dapat diimplementasikan pada internal maupun eksternal perusahaan membuat operasional perusahaan meningkat dengan baik. Laporan keberlanjutan setiap organisasi, seperti halnya laporan tata kelola perusahaan, perlu menyajikan gambaran kinerja berkelanjutan yang adil dan tidak memihak, termasuk aspek positif dan buruknya. Meskipun laporan berkelanjutan memiliki kontribusi yang baik seperti tata kelola perusahaan, masih tergolong minim perusahaan yang memaparkan laporan berkelanjutan dengan rinci.

5. Saran

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel pengukur pada tata kelola perusahaan seperti kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dan pada laporan berkelanjutan untuk bisa menggunakan POJK NO.51/POJK.03/2017 dan surat edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, mengingat dari analisis pada penelitian ini dalam laporan tahunan perusahaan asuransi tidak semua menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai ketetapan dalam membuat laporan berkelanjutan. Sedangkan pengukuran kinerja pasar bisa menggunakan *Basic Earning Power* (BEP), *Return on Equity* (ROE) atau *Price Book Value* (PBV), melihat dari belum banyak penelitian yang menggunakan perusahaan asuransi sebagai objek penelitian.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak yang membantu penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan.

Daftar Pustaka

- Artika, N., Nyoman, D., Werastuti, S., Putu, I., & Diatmika, G. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Sustainability Finance Terhadap Kinerja Pasar dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(04).
- Cahya Ningsih, R., Retnaningdiah, D., Ekonomi, F., & Sosial dan Humaniora, I. (2021). Pengaruh *Good corporate governance* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada

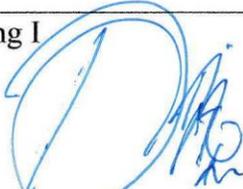
- Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Solusi*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 16(1), 1907–2376.
- De Lavanda, S. A., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.94-109>
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Fenny Marietza, Indah Oktari Wijayanti, & Melati Agusrina. (2020). Pengaruh *Good corporate governance* dan Reporting Lag Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 109–129.
- Gustiana, R., Nor, W., & Hudaya, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value dengan *Sustainability reporting* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 81–96.
- Manik Julythiawati, N. P., & Agus Ardiana, P. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (I. M. L. Mertha Jaya, Ed.; 3rd ed., Vol. 3). QUADRANT.
- Murdianingsih, D., Prayogi, A., & Handayani, T. (2022). Effect of *Good corporate governance* and *Sustainability reporting* to the Integrated Reporting Moderation Firm Size. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 113–123. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i1.75>
- Nurhidayah, N., & Maryanti, E. (2021). The Effect of *Good corporate governance* on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable in State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. *Academia Open*, 5. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2448>
- Sanah, S., Mukhzarudfa, & Aurora, T. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* (GCG) dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PERusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(2), 106–116. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Santosa, P. I. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS (P. I. Santosa, Ed.). ANDI.
- Suwandi, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1).
- Utami, R. L. C., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, 2, 269–288.
- Wulandari Ayu, O. Y. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik *Good corporate governance* dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 136–145.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.S.A., CFRM	Drs. Totok Ismawanto, M.M., Pd.
NIK. 2021.90.002	NIP. 196204231988031008

- Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Solusi*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 16(1), 1907–2376.
- De Lavanda, S. A., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.94-109>
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Fenny Marietza, Indah Oktari Wijayanti, & Melati Agusrina. (2020). Pengaruh *Good corporate governance* dan *Reporting Lag* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 109–129.
- Gustiana, R., Nor, W., & Hudaya, M. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan *Firm Value* dengan *Sustainability reporting* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 81–96.
- Manik Julythiawati, N. P., & Agus Ardiana, P. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (I. M. L. Mertha Jaya, Ed.; 3rd ed., Vol. 3). QUADRANT.
- Murdianingsih, D., Prayogi, A., & Handayani, T. (2022). *Effect of Good corporate governance and Sustainability reporting to the Integrated Reporting Moderation Firm Size*. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 113–123. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i1.75>
- Nurhidayah, N., & Maryanti, E. (2021). *The Effect of Good corporate governance on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable in State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018*. *Academia Open*, 5. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2448>
- Sanah, S., Mukhzarudfa, & Aurora, T. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* (GCG) dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PERusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(2), 106–116. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Santosa, P. I. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS (P. I. Santosa, Ed.). ANDI.
- Suwandi, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1).
- Utami, R. L. C., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, 2, 269–288.
- Wulandari Ayu, O. Y. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik *Good corporate governance* dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 136–145.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

<p>Pembimbing I</p> 	<p>Pembimbing II</p> 
<p>Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.S.A., CFRM NIK. 2021.90.002</p>	<p>Drs. Totok Ismawanto, M.M., Pd. NIP. 196204231988031008</p>